

Analisis Kesiapan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Sukma Angraini Nauli Harahap^{1*}, Oriza Candra¹

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: sukmaangraini01@gmail.com

Abstract—This research aims to analyze the job readiness of Electrical Power Installation Engineering department graduates at SMK Negeri 3 Sibolga. Work readiness is the overall condition of an individual which includes physical, and mental life, and experiences that encourage a person to be willing to work together with other people, be critical, accept responsibility, and have the ambition to progress and be able to adapt to the work environment. The research method used in this research is a descriptive research method with a quantitative approach. The variable studied was the work readiness of graduates majoring in Electrical Power Installation Engineering at SMK Negeri 3 Sibolga. The research instrument used in this research was a questionnaire which was distributed to respondents online using a Google form which had 1 variable and 7 indicators. This research questionnaire was conducted on graduates of the 2022/2023 academic year in Electrical Power Installation Engineering, totaling 31 respondents, and obtained results of 48% who have good work readiness. The results of this research can conclude that the work readiness of graduates for the 2022/2023 academic year, majoring in Electrical Power Installation Engineering at SMK Negeri 3 Sibolga is categorized as good.

Keywords— Work Readiness, Vocational High Schools, Graduate of Electrical Power Installation Engineering

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesiapan Kerja Lulusan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Sibolga. Kesiapan kerja sebagai keseluruhan kondisi individu yang meliputi kehidupan fisik, mental, dan pengalaman yang mendorong seseorang untuk mau bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, menerima tanggung jawab, dan memiliki ambisi untuk maju dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Sibolga. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang di sebarakan kepada responden secara online menggunakan google form yang memiliki 1 variabel dan 7 indikator. Angket penelitian ini dilakukan pada lulusan tahun ajaran 2022/2023 Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 31 responden dan diperoleh hasil sebesar 48% yang memiliki kesiapan kerja baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Sibolga dikategorikan baik.

Kata Kunci—Kesiapan Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan, Lulusan Jurusan TITL

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat lahirnya sumber daya manusia yang memenuhi harapan dan kebutuhan akan kehidupan kerja yang lebih berkualitas dan lebih baik [1]. Pendidikan memungkinkan manusia menemukan hal-hal baru untuk menjawab tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman [2]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu pilihan utama bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan. Tujuan kebijakan pembentukan SMK yaitu untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja serta memiliki keahlian dan keterampilan pada bidang pekerjaan tertentu [3]. Lulusan SMK diharapkan mampu mendapatkan maupun menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni sebelumnya [4],[5].

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan SMK mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia dalam 3 tahun terakhir, yakni sebesar 13,55% pada Tahun 2019; 11,13% pada Tahun 2021 dan sebesar 9,42% pada Tahun 2022. Meskipun tingkat pengangguran ini mengalami penurunan setiap tahunnya, namun tetap saja lulusan SMK tercatat sebagai data pengangguran tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan [6]. Penyebab tingginya angka pengangguran ini adalah karena kurangnya kesiapan kerja lulusan yang berdampak pada kemampuan yang dimiliki lulusan, sehingga hal ini akan mengakibatkan kesenjangan antara kemampuan lulusan dengan kemampuan yang diharapkan atau disyaratkan di dunia industri [7], [8]. Sekolah melalui kurikulumnya harus mampu menghasilkan lulusan yang menguasai berbagai aspek kesiapan kerja. Sehingga tercipta lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang siap dan memiliki kemampuan serta daya saing tinggi dalam menghadapi tantangan zaman dan persaingan kerja global [9], [10].

Kesiapan kerja lulusan SMK salah satunya dapat dipengaruhi oleh Praktek Kerja Industri (Prakerin) dalam meningkatkan pengalaman dan kesiapan kerja [11]. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan [12]. Pelaksanaan praktek kerja industri

yang tepat dan sistematis serta terarah, semakin memperlengkap kompetensi siswa sebagai bekal dalam persaingan di dunia kerja [13]. Praktek kerja industri merupakan kegiatan belajar yang harus di ikuti siswa SMK sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi dan menambah pengalaman, sehingga hasil pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa [14], [15], [16], [17].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan kerja lulusan SMKN 3 Sibolga dalam memasuki dunia kerja. Manfaat penelitian ini adalah untuk melihat mutu lulusannya dan sebagai rekomendasi berupa gambaran untuk membuat kebijakan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 3 Sibolga. Beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini respondennya berfokus kepada lulusan yang menggambarkan tentang bagaimana kesiapan kerja lulusan tersebut untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri [18], [19], [20]

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian deksriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan pada suatu waktu tertentu atau perkembangan tentang sesuatu [21]. Populasi pada penelitian adalah lulusan SMK Negeri 3 Sibolga Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2021/2022 sampai tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini sebanyak 31 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* [22]. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket.

Penyusunan angket dilakukan dengan cara menentukan variabel dan indikator dari kajian teori yang akan digunakan untuk membuat pernyataan pada angket, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi angket kepada 2 orang dosen ahli Departemen Teknik Elektor Fakultas Teknik UNP. Setelah angket dikatakan valid, kemudian akan disebarakan untuk selanjutnya ketahap uji coba instrumen. Tahap selanjutnya adalah melakukan validasi angket penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk menguji data [23].

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y

x_i = variable x_i

y_i = variable y_i

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada 32 responden dengan 45 butir pernyataan yang disebarakan melalui angket tentang kesiapan kerja lulusan, didapatkan hasil bahwa semua pernyataan valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_b} \right) \quad (2)$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_b = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa angket yang digunakan sudah reliabel, dikategori sangat tinggi. Selanjutnya, dilakukan analisis data menggunakan teknik persentase dan kategori skor seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. KATEGORI SKOR

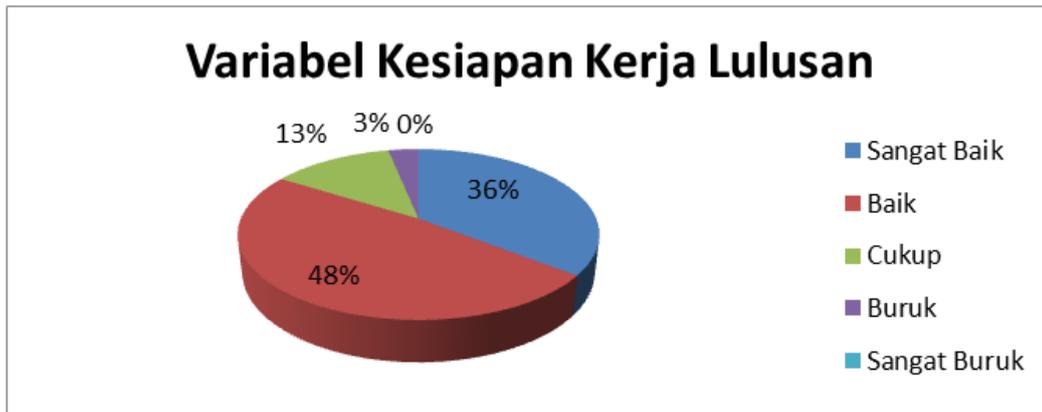
No	Kategori	Rumus
1	Sangat setuju	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$
2	Setuju	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < M + 1,5 Sdi$
3	Kurang setuju	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < M + 0,5 Sdi$
4	Tidak setuju	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < M - 0,5 Sdi$
5	Sangat tidak setuju	$X \leq Mi - 1,5 Sdi$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Sibolga. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 31 responden lulusan tahun ajaran 2022/2023 melalui *google form*, serta memperkuat hasil penelitian dilakukan dengan wawancara kepada lulusan SMK.

A. Hasil dan Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki 1 variabel dan 7 indikator. Indikator dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 31 responden. Hasil analisis data untuk variabel kesiapan kerja lulusan jurusan TITL dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1. Variabel Kesiapan Kerja Lulusan Jurusan TITL SMK Negeri 3 Sibolga

Berdasarkan pada Gambar 1, variabel kesiapan kerja lulusan jurusan TITL menunjukkan kategori setuju dengan persentase 48%. Dapat disimpulkan kesiapan kerja lulusan tahun ajaran 2022/2023 jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik.

1) Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator kesiapan kerja dapat di lihat pada Gambar 2.

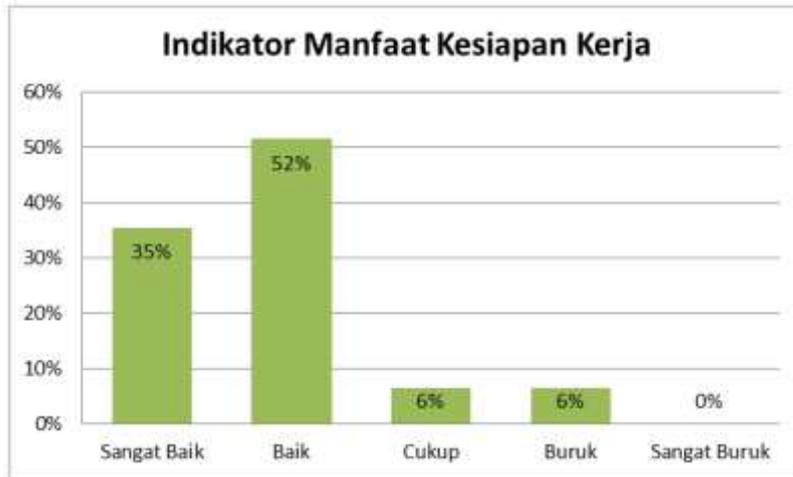


Gambar. 2. Indikator Kesiapan Kerja

Gambar 2 menunjukkan bahwa indikator kesiapan kerja mencapai persentase 61%, sehingga dapat disimpulkan indikator kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan sangat baik.

2) Manfaat Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator manfaat kesiapan kerja dapat di lihat pada Gambar 3.

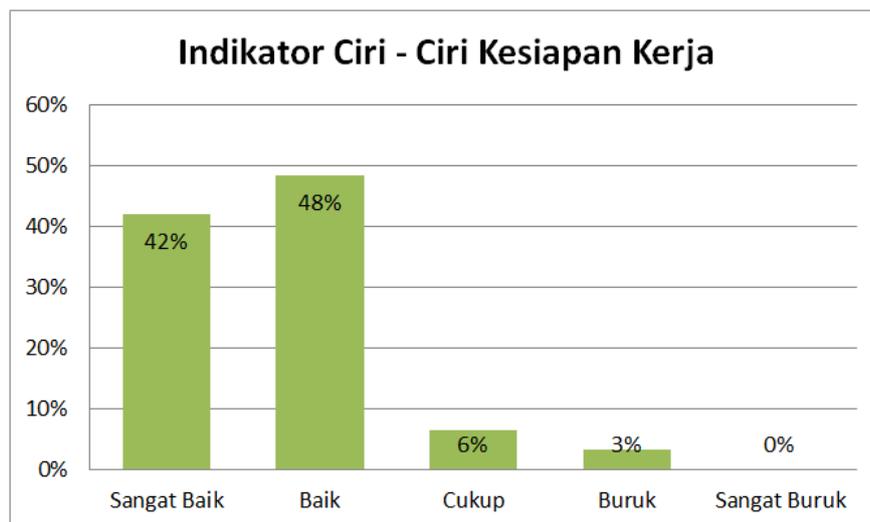


Gambar. 3. Indikator Manfaat Kesiapan Kerja

Gambar 3 menampilkan hasil indikator manfaat kesiapan kerja yang menunjukkan kategori baik dengan persentase 52%, sehingga dapat disimpulkan indikator manfaat kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik.

3) Ciri – Ciri Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator ciri- ciri kesiapan kerja dapat di lihat pada Gambar 4.

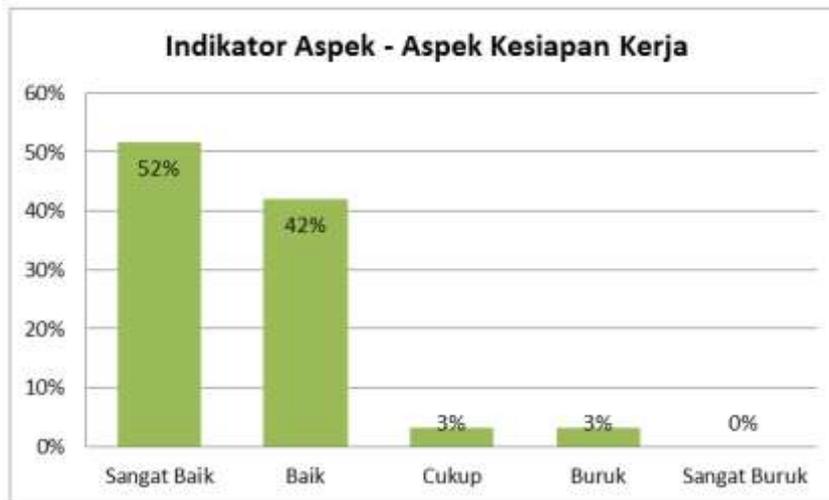


Gambar. 4. Indikator Ciri – Ciri Kesiapan Kerja

Gambar 4 menunjukkan bahwa indikator ciri-ciri kesiapan kerja menunjukkan kategori baik dengan persentase 48%, sehingga dapat disimpulkan indikator ciri-ciri kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik.

4) Aspek – Aspek Kesiapan Kerja

Indikator selanjutnya adalah aspek - aspek kesiapan kerja. Hasil analisis data indikator aspek - aspek kesiapan kerja dapat di lihat pada Gambar 5.

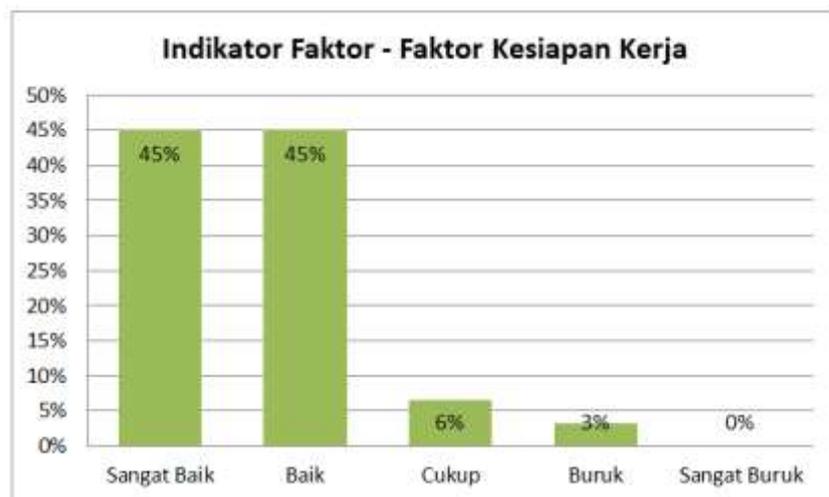


Gambar. 5. Indikator Aspek – Aspek Kesiapan Kerja

Gambar 5 menunjukkan bahwa indikator aspek - aspek kesiapan kerja pada kategori sangat baik dengan persentase 52%, sehingga dapat disimpulkan indikator aspek - aspek kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan sangat baik.

5) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Indikator selanjutnya adalah faktor–faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Hasil analisis data tentang indikator faktor–faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dilihat pada Gambar 6.

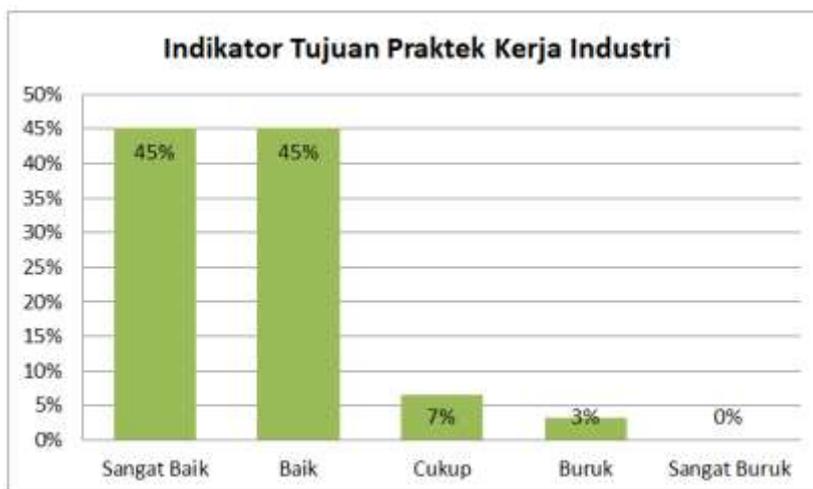


Gambar. 6. Indikator Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Gambar 6 menunjukkan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 45%. Dapat disimpulkan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan sangat baik.

6) Tujuan Praktik Kerja Industri

Indikator selanjutnya adalah tujuan praktek kerja industri. Hasil analisis data tentang indikator tujuan praktek kerja industri dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar. 7. Indikator Tujuan Praktik Kerja Industri

Gambar 7 menunjukkan bahwa indikator tujuan praktek kerja industri menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 45%. Dapat disimpulkan indikator tujuan praktek kerja industri pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan sangat baik.

7) Manfaat Praktik Kerja Industri

Hasil analisis data indikator manfaat praktek kerja industri dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar. 8. Indikator Manfaat Praktik Kerja Industri

Terkait uraian pada Gambar 8, bahwa indikator manfaat praktek kerja industri menunjukkan kategori baik dengan persentase 48%. Dapat disimpulkan indikator manfaat praktek kerja industri pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap kesiapan kerja lulusan, diperoleh hasil dari variabel kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik dengan persentase 48%, lulusan ini dikatakan siap untuk bekerja. Dalam hal ini, lulusan telah siap dan memiliki kepribadian untuk percaya diri dalam bekerja atau siap untuk bekerja. Sedangkan sebagian lulusan lainnya ada yang melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya, terjun untuk berwirausaha bahkan ada yang masih mencari pekerjaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu menciptakan lulusan yang siap kerja serta memiliki keahlian dan keterampilan pada bidang pekerjaan yang ditekuninya sebelumnya.

Kesiapan kerja lulusan dalam kategori sangat baik terdapat pada indikator kesiapan kerja, aspek - aspek kesiapan kerja, faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dan tujuan praktik kerja industri dengan persentase masing – masing 61%, 52%, 45% dan 45%. Sedangkan kesiapan kerja lulusan dalam kategori baik terdapat pada indikator manfaat kesiapan kerja, ciri – ciri kesiapan kerja, dan manfaat praktik kerja industri dengan persentase masing – masing 52%, 48% dan 48%. Hal ini terjadi karena lulusan tersebut bisa dikatakan siap untuk memasuki duni industri, tetapi terkendala dengan salah satu syarat untuk masuk ke dunia industri dan

terkendala dengan lowongan pekerja yang dibuka tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh lulusan. Lulusan belum sepenuhnya mengetahui manfaat kesiapan kerja dan manfaat praktik kerja industri, sehingga pelaksanaannya pada saat masa sekolah tidak dilakukan secara maksimal. Akibatnya, lulusan tidak memiliki motivasi kerja dan tidak memiliki kesungguhan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja.

IV. PENUTUP

Terkait uraian hasil penelitian mengenai kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Sibolga termasuk dalam kategori baik. Ada beberapa unsur kesiapan kerja lulusan yaitu (1) Kesiapan kerja, (2) Manfaat kesiapan kerja, (3) Ciri – ciri kesiapan kerja, (4) Aspek – aspek kesiapan kerja, (5) Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, (6) Tujuan praktek kerja industri, dan (7) Manfaat praktek kerja industri. Berdasarkan dari beberapa indikator yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa lulusan dapat memahami dan mengerti tentang kesiapan kerja. Indikator kesiapan kerja dikategori sangat baik, artinya lulusan SMK dapat memahami arti kesiapan kerja itu seperti apa, lulusan bersedia untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu, yang didukung dengan adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, serta potensi – potensi yang dimiliki dalam bidang pekerjaan tersebut.

REFERENSI

- [1] Lanuihsan, “Analisis Profil Kompetensi Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Berbasis Industri Di SMK,” *Jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 2019.
- [2] Hendri, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Fotografi Kompetensi Keahlian Multimedia*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016.
- [3] I. Nurjanah, A. Ana, and A. Masek, “Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Systematic Literature Review : Work readiness of vocational high school,” vol. 28, no. 2, pp. 139–153, 2022.
- [4] A. R. Teuku Rezasyah, Ivan Darmawan, “Kesiapan Siswa SMK dalam Revolusi Industri 4.0. (Studi pada SMK Global Mulia Cikarang),” *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 114–119, 2018.
- [5] Y. N. Agusta, “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman,” *Psikoborneo*, vol. 2, no. 3, pp. 133–140, 2014.
- [6] I. Sekarsari, “Analisis Kesiapan Kerja Dengan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Smk N 8 Semarang,” 2020.
- [7] R. Irawan, “Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik,” vol. 3, no. 1, pp. 59–63, 2022.
- [8] O. Candra, D. T. P. Yanto, and N. Imam, “Aplikasi Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Hasil Pengukuran,” *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol. XI, no. 2, pp. 17–22, 2020.
- [9] D. Darmawan, “Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Proceeding Seminar Nasional*, vol. 1, no. 1, pp. 99–110, 2021.
- [10] O. Candra, D. T. P. Yanto, and F. Ismanto, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Praktikum Inkuiri untuk Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik,” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, vol. 6, no. 1, pp. 62–74, 2020.
- [11] I. Lestari, “Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 5, no. 2, pp. 183–194, 2015.
- [12] A. Q. Paula Kinnane, Narelle Kennedy, “Work readiness attributes : Comparative views of clinical supervisors and final year sonography students,” *Sonography*, pp. 1–8, 2021, doi: 10.1002/sono.12274.
- [13] P. A. A. Aptiyasa, “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta,” 2012.
- [14] Z. Z. Firdaus, “Pengaruh Unit Produksi , Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, pp. 397–409, 2012.
- [15] R. A. Yudianta Pratama, Daryati, “Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan,” *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [16] Dirwanto, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma’Arif Nu Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008,” Universitas Sebelas Maret, 2008.
- [17] R. P. Brady, *Work Readiness Inventory - Administrator’s Guide*. Indianapolis: JIST, 2010.
- [18] A. Afriadi and S. U. Sentosa, “The Analysis of Vocational Students ’ Work Readiness in Pariaman and Padang Pariaman,” *Atlantis Press*, vol. 57, no. Piceeba, pp. 529–538, 2018.
- [19] H. Utomo, *Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Listrik Dalam Menghadapi Globalisasi Dunia Kerja*. Yogyakarta, 2012.
- [20] Alehatina, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas Xii SMK Mandiri Pontianak,” 2019.
- [21] W. Mudayati, *Pengaruh Proses Pembelajaran di Sekolah dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII*. Surakarta: Perpustakaan.uns.ac.id, 2013.
- [22] S. dan N. H. Menik Fitriyani, “Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Karanganyar,” *Jupe UNS*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.